

## ABSTRAK

**Ricardo Halomoan Siallagan. 3133331043.** Dampak Penambangan Bahan Galian Golongan C Terhadap Lingkungan di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang, Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2017.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) Proses penambangan bahan galian golongan C di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. (2) Dampak penambangan bahan galian golongan C terhadap lingkungan fisik di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang. (3) Dampak penambangan bahan galian golongan C terhadap sosial ekonomi di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2017. Populasi pada penelitian ini berjumlah 4 lokasi penambangan. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sampel area (*areas sampling*) yang ditentukan dengan purposive yaitu dengan sampel 2 Desa yaitu Desa Kuta Tengah dan Desa Batu Penjemuren dengan pertimbangan bahwa di Desa Kuta Tengah dan Desa Batu Penjemuren sudah mewakili keseluruhan dari populasi baik dari segi areanya maupun bahan galiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, komunikasi langsung, dan studi dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses penambangan bahan galian golongan C di Kecamatan Namorambe yang dahulu menggunakan metode konvensional beralih menggunakan metode modern dengan alat *Excavator*. (2) Dampak penambangan bahan galian golongan C terhadap lingkungan fisik di Kecamatan Namorambe bernilai negatif, yaitu: (a) Bertambahnya tingkat erosi di Sungai Deli dari 0,12 – 58,80 ton/ha/thn menjadi 0,15 - 61,28 ton/ha/thn dan di Sungai Babura dari 0,2- 45,72 ton/ha/thn menjadi 0,9- 49,30 ton/ha/thn, (b) Berkurangnya tingkat sedimentasi pada Sungai Deli dari 0,14- 3,45 Ton/Ha/Th, sedangkan pada tahun 2016 berubah menjadi 0,11 - 2,64 Ton/Ha/Th. Demikian pula tingkat sedimentasi pada Sungai Babura tahun 2010 sebesar 0,65 – 2,37 Ton/Ha/Th, sedangkan pada tahun 2016 berubah menjadi 0,4- 1,36 Ton/Ha/Th. (c) Rusaknya jalan di Kecamatan Namorambe. Dimana persentase terbesar kerusakan jalan di Kecamatan Namorambe berada pada jalan Medan-Sembahe dengan total kerusakan jalan 13.417 m. (3) Dampak Penambangan Bahan Galian Golongan C terhadap sosial ekonomi (pendapatan) adalah bernilai positif dan negatif. Dampak Penambangan Bahan Galian Golongan C terhadap sosial ekonomi (pendapatan) bernilai positif, yaitu: (a) Pendapatan masyarakat meningkat, (b) Menyerap tenaga kerja, dan (c) Munculnya lapangan pekerjaan baru. Dampak Penambangan Bahan Galian Golongan C terhadap sosial ekonomi (pendapatan) bernilai negatif, yaitu penambangan di Kecamatan Namorambe berstatus tanpa izin dari Pemerintah.

**Kata Kunci: Penambangan, Lingkungan**